



TRIBUNJOGJA/ KURNIATUL HIDAYAH
KERJASAMA - Wali Kota Yogyakarta, Haryadi Suyuti bersama Dirut PGN, Gigih Prakoso sesuai menandatangani perjanjian kerjasama, di ruang kerja Wali Kota, Senin (2/9).

Yogya Segera Miliki Infrastruktur Gas

YOGYA, TRIBUN - Pemerintah Kota Yogyakarta menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Perusahaan Gas Negara Tbk (PGN) terkait penyediaan infrastruktur dan pemanfaatan gas bumi di Kota Yogya, di ruang kerja Wali Kota Yogyakarta, Senin (2/9).
Direktur Utama PGN Gigih Prakoso menjelaskan tujuan MoU adalah melakukan pilot project pembangunan infrastruktur gas di Yogya yang selaras dengan semangat Kota

Yogya menjadi green city. "Kami akan melakukan penyaluran gas bumi ke masyarakat. Ada area yang dikembangkan khususnya penyediaan gas industri menengah ke bawah dan sektor rumah tangga yang saat ini menggunakan kompor," ujarnya, sesuai melakukan penandatanganan.
Ia menambahkan, PGN telah menerapkan hal tersebut di beberapa lokasi di Indonesia. Pihaknya juga akan mengenalkan gas tersebut ke sektor komer-

sil misalkan hotel, resto, dan produsen makanan. "Saat ini produsen makanan yang sudah jadi pelanggan kami adalah Bakpia Tugu. Mereka menggunakan Compress Natural Gas atau CNG yang merupakan produk kami," bebernya.
Gigih mengatakan, CNG aman dan memiliki biaya yang lebih murah dibanding gas yang digunakan warga saat ini. Hanya saja untuk bisa

Yogya Segera

● Sambungan Hal 9

memanfaatkannya, memerlukan pembangunan jaringan gas dalam pipa.

"Kami mendukung penuh Pemkot melalui Wali Kota untuk melakukan investasi pipa yang akan kita bangun dalam jaringan gas. Kita juga terbuka untuk kerjasama dengan perusahaan yang dipilih Pemkot," ujarnya.

Dalam waktu dekat, Gigih mengatakan, pihaknya akan merancang time table dan kegiatan apa saja yang akan dilakukan setelah penandatanganan kerjasama tersebut. Gigih menjelaskan, setidaknya diperlukan waktu 3 bulan untuk kajian sebelum memasang infrastruktur yang dibutuhkan.

"Dibutuhkan pula regulasi yang mengatur penggunaan gas sektor industri dan rumah tangga," bebernya.

Jaringan aman

Wali Kota Yogyakarta Haryadi Suyuti mengatakan dengan adanya kerjasama tersebut maka akan meningkatkan kesejahteraan masyarakat Kota Yogyakarta.

"Kami meminta bantuan dan pro-

duksi dari PGN agar bisa dikoneksikan di rumah tangga khususnya di wilayah Kota Yogyakarta yang juga sudah berkembang di kota lain. Selama ini masyarakat masih awam dan belum mengenal gas negara," terangnya.

Ia pun meyakinkan masyarakat bahwa produk PGN lebih aman digunakan masyarakat. Edukasi yang akan dilakukan untuk lebih mengenalkan masyarakat kepada PGN yakni dengan memberikan display di Taman Pintar.

"Di sana warga bisa mempelajari bagaimana produksi gas hingga jadi api di rumah masyarakat. Sekarang ini orang khawatirnya kalau rumah ditanami gas akan njebluk. Belum ada kasus. Safety-nya tinggi," tutur Haryadi.

Ia pun menyinggung soal pemanfaatan produk PGN untuk kalangan hotel. Ia mengatakan selama ini sudah ada Perwal yang mengatur bahwa semua hotel wajib menggunakan PDAM. Ke depan, hotel juga wajib menggunakan produk PGN.

"Kalau infrastruktur sudah bagus, kami minta semua hotel pakai gas PGN. Jatuhnya juga lebih murah," pungkasnya. (kur)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Bagian Perekonomian Pengemb. P	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 04 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005